

ABSTRAK

Fathimatudzahra. 2018. *Analisis Ketimpangan Pendapatan di Kawasan Banua Anam Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012-2016*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA.,(II) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Jumlah Penduduk

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah adalah tingkat ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan dapat disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dan penyebaran penduduk yang tidak merata di Kawasan Banua Anam Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketimpangan pendapatan yang terjadi dan berapa besar ketimpangan pendapatan di Kawasan Banua Anam Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan studi dokumenter, yang bermetode kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data dari buku, catatan, literasi dan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, kemudian menganalisis data tersebut menggunakan indeks Williamson dan indeks Entropi Theil.

Penelitian ini menghasilkan: *Pertama*, hasil analisis indeks Williamson menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan pendapatan level tinggi sebesar $0,62 > 0,5$ di Kawasan Banua Anam Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012-2016. *Kedua*, analisis indeks Williamson di Kawasan Banua Anam Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012-2016 menunjukkan nilai indeks sebesar $0,154 > 0$ yang menyatakan bahwa terjadi ketimpangan pendapatan.